

RINGKASAN

Pelaksanaan Festival Gandrung Sewu 2019 Sebagai Wujud Eksistensi Budaya Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, Ellok Dwi Anggraini, NIM F31170936, tahun 2020, 40 halaman, Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Renata Kenanga Rinda, S.Pd., M.Pd. (Dosen Pembimbing) dan Ainur Rofik, S.Sos., MM (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki fokus pada ilmu vokasi di Jawa Timur. Perguruan tinggi vokasi memiliki tujuan sebagai penunjang pendidikan karakter dan pengembangan keahlian di bidang terapan bagi mahasiswa. Politeknik Negeri Jember memiliki kurikulum yang mendorong pengembangan keahlian mahasiswanya dengan proporsi 60% praktikum dan 40% teori, yang dapat membantu mahasiswa dalam mengasah keahliannya di bidang terapan.

PKL merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa dari perguruan tinggi vokasi Politeknik Negeri Jember. Selain itu PKL juga merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkannya selama beberapa semester seperti *writing*, *listening*, dan *speaking*. PKL dilaksanakan dalam kurun waktu empat sampai enam bulan tergantung ketentuan instansi yang dipilih.

Penulis memilih Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 78, Taman Baru, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi untuk melaksanakan PKL. Penulis memiliki fokus pada salah satu acara, yaitu Festival Gandrung Sewu 2019 dikarenakan penulis turut berpartisipasi aktif pada proses persiapan dan juga hari pelaksanaan acara tersebut digelar. Festival kebudayaan tahunan ini merupakan pagelaran megah yang menghadirkan 1.500 penari di Pantai Boom Banyuwangi.